

RINGKASAN

ARIS NANANG NUGROHO. H0A 098 021. 2001. Manajemen Pengenceran Semen Sapi di Balai Inseminasi Buatan Singosari Malang. (Pembimbing : YON SOEPRI ONDHO).

Kegiatan Magang di BIB Singosari bertujuan untuk mengetahui keadaan semen segar yang diamati pada evaluasi I yang terdiri dari penilaian mikroskopis dan makroskopis, menentukan kadar pengenceran dan dosis inseminasi, mengetahui bahan dan cara pembuatan pengencer serta cara pengenceran. Pelaksanaan kegiatan di Balai Inseminasi Buatan Singosari Malang mulai dari tanggal 26 Februari 2001 sampai 29 Maret 2001.

Semen yang diencerkan sebanyak 852 ml yang berasal dari 7 macam bangsa sapi, yaitu sapi Limousin (188 ml), Brahman (128 ml), Angus (32 ml), Ongole (16 ml), Siemental (160 ml), Bali (96 ml) dan FH (323 ml). Sebelum dilakukan pengenceran, terlebih dahulu harus dipersiapkan peralatan dan bahan pengencer. Setelah itu dilakukan pembuatan pengencer, pengadaan semen segar, evaluasi semen segar, penentuan kadar pengenceran, glycerolisasi, dan terakhir pengenceran.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan Magang di BIB Singosari menunjukkan bahwa volume rata-rata terendah sebesar 4 ml dan volume rata-rata tertinggi sebesar 10,70 ml. Warna, pH, morfologi dan konsistensi serta konsentrasi mempunyai hasil yang normal, sedangkan motilitas dibawah 60% tidak akan diolah. Kadar pengenceran dapat ditentukan apabila konsentrasi dan volume semen telah diketahui. Volume semen setiap dosis adalah sebesar 0,25ml dengan jumlah sel sperma 25 juta sel. Semen diencerkan dengan menggunakan pengencer dari "skim milk" dan "egg yolk triss" yang dilakukan secara bertahap.

Kata Kunci : Evaluasi semen, kadar pengenceran dalam mililiter, bahan pengencer, dan pengenceran.